

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penulis telah melaksanakan asuhan kebidanan secara berkelanjutan pada Ny. K dimulai dari masa kehamilan trimester III, bersalin, bayi baru lahir, masa neonatus sampai pelayanan nifas dan dapat ditarik kesimpulan bahwa pentingnya melakukan asuhan kebidanan secara berkelanjutan sebagai deteksi dini untuk mengurangi faktor- faktor resiko yang dapat terjadi selama kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, masa neonatus, hingga pelayanan nifas.

1. *Contunity of Care* (COC) pada setiap wanita akan berbeda-beda sesuai dengan keadaan/ kebutuhan wanita. Apabila semua bidan melaksanakan pelayanan kebidanan yang berkesinambungan yaitu pelayanan kehamilan sampai KB, maka angka kesakitan ibu dan anak akan berkurang
2. *Contunity of Care* (COC) pada Ny. K telah dilaksanakan 3 kali kunjungan, pertolongan persalinan, pemeriksaan nifas sebanyak 4 kali. Dan pemeriksaan Neonatus sebanyak 3 kali.
3. Asuhan kebidanan antenatal care pada Ny. K telah dilaksanakan 3 kali kunjungan. Beberapa masalah yang ditemukan pada Ny. K yaitu nyeri punggung pada trimester III. Penulis memberikan asuhan komplementer berupa latihan *Pelvic Rocking* menggunakan Gym ball untuk membantu mengurangi nyeri pada punggung dan pinggang.
4. Asuhan kebidanan intranatal care pada Ny. K,. Pada Kala II, Ny, K merasakan nyeri, kemudian penulis memberikan ibu terapi komplementer berupa, aroma

terapy lavender, untuk mengurangi kecemasan dan rasa sakit selama proses persalinan. Hasilnya Kala II berlangsung lancar. Secara keseluruhan asuhan kebidanan pada persalinan berjalan sesuai dengan teori dan dapat di atasi dengan baik.

5. Asuhan kebidanan post natal care pada Ny. K, telah dilaksanakan 4 kali. Hasil kunjungan nifas pada Ny. K, didapatkan masalah ASI kurang keluar dibagian kanan dan ibu takut mencoba karena puting kurang menonjol keluar dan sudah diberikan asuhan komplementer berupa terapi *breast care*, kemudian Ny. K juga telah melakukan pemasangan KB yaitu suntik 1 bulan, untuk mencegah kehamilan berikutnya.
6. Asuhan kebidanan BBL-neonatus pada Bayi Ny. K telah dilaksanakan 3 kali. Penulis memberikan terapi komplementer dengan memberikan pijit bayi untuk meningkatkan daya tahan tubuh. Secara keseluruhan asuhan kebidanan pada BBL-neonatus berjalan sesuai dengan teori dan dapat di atasi dengan baik.
7. Asuhan COC (Contunity of Care) ini diterima dengan baik oleh Ibu Suami dan anggota keluarga lainnya. Serta dirasakan manfaatnya oleh ibu dan keluarganya. Sehingga pengetahuan ibu dan keluarga semakin bertambah.

5.1 Saran

Dengan simpulan diatas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

5.1.1 Bagi Institusi

Diharapkan dapat mempertahankan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dalam menerapkan asuhan kebidanan berkelanjutan yang sesuai dengan visi dan misi yaitu asuhan komplementer dan herbal medik.

5.1.2 Bagi RSUD Kartini Jakarta

Dapat meningkatkan mutu pelayanan dalam menerapkan asuhan kebidanan berkelanjutan dengan menambahkan asuhan komplementer dan herbalmedik pada pelayanan kesehatan ibu dan anak.

5.1.3 Bagi Klien dan Masyarakat

Diharapkan dapat diterapkan oleh klien dan masyarakat untuk mendeteksi dini kegawatdaruratan yang terjadi baik pada kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas menerapkan asuhan komplementer dalam kehidupan sehari-hari.

5.1.4 Bagi Profesi

1. Mampu memberikan asuhan sesuai dengan standar standar pelayanan kebidanan untuk menghasilkan asuhan kebidanan yang tepat, bermutu berkualitas dan memuaskan klien.
2. Mampu menjalin komunikasi yang baik dengan klien agar tercipta suasana yang terbuka dan harmonis, sehingga dapat meningkatkan pelayanan kebidanan khususnya dalam memberikan pelayanan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan masa neonatus.
3. Mampu mengembangkan pola pikir ilmiah dan melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif melalui pendidikan dan penatalaksanaan serta mendapat pengalaman di lapangan agar dapat memberikan pelayanan kebidanan yang lebih efektif dan lebih meningkatkan mutu pelayanan kebidanan.